

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam penelitian terdiri dari satu variabel, yaitu keintiman pernikahan. Data yang diambil yaitu data keintiman pernikahan pada mahasiswa pascasarjana yang sudah menikah di Universitas Pendidikan Indonesia. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif. Pendekatan kuantitatif deskriptif merupakan pendekatan yang digunakan untuk menggambarkan, atau menjelaskan berbagai kondisi, situasi, atau fenomena yang terjadi berdasarkan kejadian yang sebenarnya dan dalam mengumpulkan data dan penafsirannya banyak menggunakan angka.

Adapun metode yang digunakan adalah survei deskriptif. Metode survei deskriptif merupakan metode yang mengambil sampel dari suatu populasi dan mengumpulkan datanya dengan penyebaran angket atau kuesioner. Setelah data terkumpul, kemudian hasilnya akan digambarkan secara deskriptif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan keintiman pernikahan pada mahasiswa pascasarjana yang sudah menikah di Universitas Pendidikan Indonesia.

#### **3.2 Partisipan Penelitian**

Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. Mahasiswa yang dipilih adalah mahasiswa aktif pascasarjana Bimbingan dan Konseling yang sudah menikah. Tempat penelitian dilaksanakan di pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.

#### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi merupakan sekumpulan objek yang menjadi pusat perhatian, dan menjadi tempat pencarian data dan informasi (Gulo, 2002). Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif pascasarjana BK sebanyak 125 mahasiswa dan terbagi kedalam 4 angkatan. Sampel merupakan contoh atau bagian dari suatu populasi. Sampel ditentukan dengan beberapa cara dan pertimbangan-

pertimbangan tertentu sesuai yang dibutuhkan peneliti. Pada penelitian ini menggunakan cara teknik purposive sampling, yaitu pengambilan sampel menggunakan karakteristik tertentu dalam suatu populasi untuk mencapai tujuan penelitian. Karakteristik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah mahasiswa yang sudah menikah sebanyak sampel jenuh, yaitu menggunakan seluruh populasi menjadi sampel.

Tabel 3.1 berikut menampilkan jumlah partisipan penelitian dari masing masing angkatan :

**Tabel 3.1**  
Jumlah Anggota Populasi dan Sampel

No.	Angkatan	Anggota Populasi	Anggota Sampel
1.	2021	41	17
2.	2020	40	12
3.	2019	18	14
4.	2018	26	13
Total		125	56

### 3.4 Jenis Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket atau kuesioner. Kuesioner digunakan untuk menggambarkan keintiman pernikahan pada responden mahasiswa pascasarjana S2 yang sudah menikah di Universitas Pendidikan Indonesia. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang berisi pernyataan tentang isu-isu yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian. Instrumen disebarluaskan dan kemudian meminta responden untuk memilih satu jawaban dari lima alternatif jawaban yang diberikan. Penelitian ini menggunakan skala likert dengan lima pilihan jawaban, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), kurang sesuai (KS), tidak sesuai (TS) dan sangat tidak sesuai (STS). Dalam instrumen terdapat dua jenis item, yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Jenis item *favorable* untuk jawaban SS diberi nilai 5, untuk jawaban S diberi nilai 4, untuk jawaban KS diberi nilai 3, untuk jawaban TS diberi nilai 2 dan untuk jawaban

STS diberi jawaban 1. Sebaliknya, jenis item *unfavorable* untuk jawaban SS diberi nilai 1, untuk jawaban S diberi nilai 2, untuk jawaban KS diberi nilai 3, untuk jawaban TS diberi nilai 4, dan untuk jawaban STS diberi nilai 5.

### **3.4.1 Definisi Operasional Variabel**

Keintiman pernikahan adalah kedekatan dan kelekatan antara suami istri yang ditimbulkan oleh hubungan emosional, hubungan seksual, hubungan sosial, hubungan intelektual, dan hubungan rekreasi.

- a. Keintiman emosional, yaitu kedekatan dan kelekatan antara suami istri dengan saling menunjukkan perasaan empati dan rasa berbagi baik dalam emosi yang positif atau negatif dengan pasangannya. Perasaan empati yang dimaksud adalah merasakan dan memahami apa yang dirasakan pasangan dalam psikofisik serta membantu mengidentifikasi perasaannya. Rasa berbagi yang dimaksud adalah saling membagi dan menerima apa yang dirasakan pasangan.
- b. Keintiman sosial, yaitu kedekatan dan kelekatan antara suami dan istri dengan saling menjaga privasi pasangan dan menunjukkan kebersamaan dalam lingkungan sosial. Saling menjaga privasi artinya suami atau istri menghargai dan mendukung pasangannya menikmati waktu untuk diri sendiri. Menunjukkan kebersamaan dalam lingkungan sosial artinya suami atau istri mengenalkan diri sendiri dan pasangan sebagai kesatuan suami dan istri di lingkungan keluarga, teman, tempat kerja dan masyarakat.
- c. Keintiman seksual, yaitu kedekatan dan kelekatan antara suami dan istri dengan saling menunjukkan kepuasan dan keterbukaan dalam aktivitas seksual dengan pasangannya. Kepuasan seksual adalah perasaan yang dirasakan pasangan berdasarkan kualitas hubungan seksual pasangan, bisa berupa sentuhan fisik dan psikis. Keterbukaan adalah bagaimana pasangan merasa nyaman untuk mengungkapkan perasaannya mengenai aktivitas seksual pasangan.
- d. Keintiman intelektual, yaitu kedekatan dan kelekatan antara suami dan istri dengan saling berbagi pendapat dan menunjukkan rasa hormat terhadap pasangan dalam berdiskusi. Berbagi pendapat artinya suami atau istri saling

membagi dan menerima pendapat dengan pasangan. Menunjukan rasa hormat artinya suami atau istri saling menghargai pendapat pasangan dan keputusan bersama dalam diskusi.

- e. Keintiman rekreasi, yaitu kedekatan dan kelekatan antara suami dan istri dengan melakukan berbagai kegiatan bersama yang membuat pasangan bahagia. Kegiatan yang dilakukan bisa ikut melakukan hobi pasangan, pergi jalan-jalan bersama, dan olahraga bersama.

### **3.4.2 Pengembangan Kisi-kisi Instrumen**

Kisi-kisi instrumen keintiman pernikahan diadaptasi dan di modifikasi dari PAIRS (*Personal Assesment of Intimacy in Relationships*), yang sejalan dengan lima aspek keintiman pernikahan yang diungkapkan oleh Schaefer dan Olson (1981) yaitu emosional, seksual, sosial, intelektual, dan rekreasi. Adaptasi yang dilakukan adalah mengubah pernyataan dari Bahasa Inggris menjadi Bahasa Indonesia, dan modifikasi yang dilakukan adalah menambahkan item pernyataan yang awalnya 30 item menjadi 60 item.

**Tabel 3.2**

Kisi-kisi Instrumen Keintiman Pernikahan Sebelum Uji Instrumen

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Favorable (+)	Unfavorable (-)	
1.	Emosional	Empati	1, 11, 21, 31	6, 16, 26	7
		Saling berbagi	36, 44, 52	40, 48, 56	6
2.	Sosial	Privasi	2, 12, 22	7, 17, 27	6
		Kebersamaan dalam lingkungan sosial	32, 41, 49, 57	37, 45, 53, 60	8
3.	Seksual	Kepuasan	3, 13, 23	8, 18, 28, 33	7
		Keterbukaan	38, 46, 54	42, 50, 58	6
4.	Intelektual	Berbagi pendapat	4, 14, 24, 34	9, 19, 29	7
		Rasa hormat	39, 47, 55	43, 51, 59	6
5.	Rekreasi	Kebersamaan berdua	5, 15, 25, 35	10, 20, 30	7
Total			31	29	60

### 3.5 Uji Kelayakan Instrumen

Uji kelayakan intrumen dilakukan untuk menguji kesesuaian instrumen dalam pengambilan data keintiman pernikahan. Uji kelayakan intrumen keintiman pernikahan dilakukan dengan uji ketepatan skala, uji rasional, uji keterbacaan, uji validitas dan uji reabilitas.

#### 1.51. Uji Ketepatan Skala

Uji ketepatan skala dilakukan untuk menentukan apakah skala yang digunakan tepat. Tabel 3.3 merupakan perhitungan uji ketepatan skala item regulasi diri yang proses perhitungannya menggunakan *Method Of Successive Interval MSI* pada *Microsoft Excel* dapat dilihat pada table 3.3.

**Tabel 3.3**

Hasil Uji Skala Instrumen Keintiman Pernikahan

Col	Category	Freq	Prop	Cum	Density	Z	Scale
1.000	3.000	5.000	0.089	0.089	0.161	-1.345	1.000
	4.000	23.000	0.411	0.500	0.399	0.000	2.230
	5.000	28.000	0.500	1.000	0.000		3.606
2.000	2.000	2.000	0.036	0.036	0.079	-1.803	1.000
	4.000	20.000	0.357	0.393	0.384	-0.272	2.343
	5.000	34.000	0.607	1.000	0.000		3.833
3.000	3.000	1.000	0.018	0.018	0.044	-2.100	1.000
	4.000	27.000	0.482	0.500	0.399	0.000	2.726
	5.000	28.000	0.500	1.000	0.000		4.260
4.000	3.000	5.000	0.089	0.089	0.161	-1.345	1.000
	4.000	29.000	0.518	0.607	0.384	0.272	2.377
	5.000	22.000	0.393	1.000	0.000		3.787
5.000	1.000	2.000	0.036	0.036	0.079	-1.803	1.000
	2.000	2.000	0.036	0.071	0.136	-1.465	1.581
	3.000	11.000	0.196	0.268	0.329	-0.619	2.217
6.000	4.000	19.000	0.339	0.607	0.384	0.272	3.037
	5.000	22.000	0.393	1.000	0.000		4.178
	2.000	2.000	0.036	0.036	0.079	-1.803	1.000
7.000	3.000	4.000	0.071	0.107	0.185	-1.242	1.716
	4.000	23.000	0.411	0.518	0.399	0.045	2.679
	5.000	27.000	0.482	1.000	0.000		4.026
8.000	2.000	1.000	0.018	0.018	0.044	-2.100	1.000
	3.000	6.000	0.107	0.125	0.206	-1.150	1.951

	4.000	27.000	0.482	0.607	0.384	0.272	3.092
	5.000	22.000	0.393	1.000	0.000		4.441
8.000	1.000	1.000	0.018	0.018	0.044	-2.100	1.000
	2.000	12.000	0.214	0.232	0.305	-0.732	2.243
	3.000	19.000	0.339	0.571	0.393	0.180	3.205
	4.000	18.000	0.321	0.893	0.185	1.242	4.109
	5.000	6.000	0.107	1.000	0.000	8.210	5.184
9.000	2.000	7.000	0.125	0.125	0.206	-1.150	1.000
	3.000	15.000	0.268	0.393	0.384	-0.272	1.980
	4.000	21.000	0.375	0.768	0.305	0.732	2.858
	5.000	13.000	0.232	1.000	0.000		3.962
10.000	2.000	12.000	0.214	0.214	0.292	-0.792	1.000
	3.000	12.000	0.214	0.429	0.393	-0.180	1.890
	4.000	24.000	0.429	0.857	0.226	1.068	2.750
	5.000	8.000	0.143	1.000	0.000		3.940
11.000	3.000	4.000	0.071	0.071	0.136	-1.465	1.000
	4.000	27.000	0.482	0.554	0.395	0.135	2.372
	5.000	25.000	0.446	1.000	0.000		3.795
12.000	4.000	33.000	0.589	0.589	0.389	0.226	1.000
	5.000	23.000	0.411	1.000	0.000		2.607
13.000	4.000	18.000	0.321	0.321	0.358	-0.464	1.000
	5.000	38.000	0.679	1.000	0.000		2.643
14.000	2.000	1.000	0.018	0.018	0.044	-2.100	1.000
	3.000	1.000	0.018	0.036	0.079	-1.803	1.525
	4.000	19.000	0.339	0.375	0.379	-0.319	2.576
	5.000	35.000	0.625	1.000	0.000		4.069
15.000	3.000	2.000	0.036	0.036	0.079	-1.803	1.000
	4.000	20.000	0.357	0.393	0.384	-0.272	2.343
	5.000	34.000	0.607	1.000	0.000		3.833
16.000	2.000	2.000	0.036	0.036	0.079	-1.803	1.000
	3.000	2.000	0.036	0.071	0.136	-1.465	1.581
	4.000	12.000	0.214	0.286	0.340	-0.566	2.250
	5.000	40.000	0.714	1.000	0.000		3.676
17.000	1.000	7.000	0.127	0.127	0.208	-1.139	1.000
	2.000	19.000	0.345	0.473	0.398	-0.068	2.089
	3.000	8.000	0.145	0.618	0.381	0.301	2.753
	4.000	15.000	0.273	0.891	0.187	1.231	3.351
	5.000	6.000	0.109	1.000	0.000		4.351
18.000	2.000	3.000	0.054	0.054	0.109	-1.611	1.000
	3.000	12.000	0.214	0.268	0.329	-0.619	2.005
	4.000	24.000	0.429	0.696	0.350	0.514	2.987
	5.000	17.000	0.304	1.000	0.000		4.185
19.000	2.000	4.000	0.071	0.071	0.136	-1.465	1.000
	3.000	12.000	0.214	0.286	0.340	-0.566	1.959
	4.000	20.000	0.357	0.643	0.373	0.366	2.816

	5.000	20.000	0.357	1.000	0.000		3.954
20.000	2.000	3.000	0.054	0.054	0.109	-1.611	1.000
	3.000	8.000	0.143	0.196	0.277	-0.854	1.858
	4.000	26.000	0.464	0.661	0.366	0.414	2.842
	5.000	19.000	0.339	1.000	0.000		4.113
21.000	1.000	2.000	0.036	0.036	0.079	-1.803	1.000
	2.000	3.000	0.054	0.089	0.161	-1.345	1.653
	3.000	3.000	0.054	0.143	0.226	-1.068	2.001
	4.000	40.000	0.714	0.857	0.226	1.068	3.200
	5.000	8.000	0.143	1.000	0.000		4.779
22.000	3.000	6.000	0.107	0.107	0.185	-1.242	1.000
	4.000	30.000	0.536	0.643	0.373	0.366	2.370
	5.000	20.000	0.357	1.000	0.000		3.767
23.000	2.000	1.000	0.018	0.018	0.044	-2.100	1.000
	3.000	2.000	0.036	0.054	0.109	-1.611	1.643
	4.000	30.000	0.536	0.589	0.389	0.226	2.940
	5.000	23.000	0.411	1.000	0.000		4.409
24.000	3.000	2.000	0.036	0.036	0.079	-1.803	1.000
	4.000	34.000	0.607	0.643	0.373	0.366	2.715
	5.000	20.000	0.357	1.000	0.000		4.244
25.000	3.000	3.000	0.054	0.054	0.109	-1.611	1.000
	4.000	28.000	0.500	0.554	0.395	0.135	2.461
	5.000	25.000	0.446	1.000	0.000		3.919
26.000	2.000	1.000	0.018	0.018	0.044	-2.100	1.000
	3.000	7.000	0.125	0.143	0.226	-1.068	2.009
	4.000	17.000	0.304	0.446	0.395	-0.135	2.903
	5.000	31.000	0.554	1.000	0.000		4.176
27.000	1.000	1.000	0.018	0.018	0.044	-2.100	1.000
	3.000	6.000	0.107	0.125	0.206	-1.150	1.951
	4.000	23.000	0.411	0.536	0.397	0.090	2.996
	5.000	26.000	0.464	1.000	0.000		4.318
28.000	2.000	3.000	0.054	0.054	0.109	-1.611	1.000
	3.000	5.000	0.089	0.143	0.226	-1.068	1.727
	4.000	23.000	0.411	0.554	0.395	0.135	2.621
	5.000	25.000	0.446	1.000	0.000		3.919
29.000	2.000	2.000	0.036	0.036	0.079	-1.803	1.000
	3.000	10.000	0.179	0.214	0.292	-0.792	2.007
	4.000	26.000	0.464	0.679	0.358	0.464	3.056
	5.000	18.000	0.321	1.000	0.000		4.314
30.000	1.000	1.000	0.018	0.018	0.044	-2.100	1.000
	2.000	3.000	0.054	0.071	0.136	-1.465	1.737
	3.000	17.000	0.304	0.375	0.379	-0.319	2.662
	4.000	23.000	0.411	0.786	0.292	0.792	3.675
	5.000	12.000	0.214	1.000	0.000		4.823
31.000	1.000	2.000	0.036	0.036	0.079	-1.803	1.000
	3.000	1.000	0.018	0.054	0.109	-1.611	1.498

	4.000	39.000	0.696	0.750	0.318	0.674	2.900
	5.000	14.000	0.250	1.000	0.000		4.471
32.000	1.000	18.000	0.321	0.321	0.358	-0.464	1.000
	2.000	11.000	0.196	0.518	0.399	0.045	1.910
	3.000	13.000	0.232	0.750	0.318	0.674	2.463
	4.000	14.000	0.250	1.000	0.000		3.386
33.000	2.000	1.000	0.018	0.018	0.044	-2.100	1.000
	3.000	3.000	0.054	0.071	0.136	-1.465	1.737
	4.000	16.000	0.286	0.357	0.373	-0.366	2.634
	5.000	36.000	0.643	1.000	0.000		4.043
34.000	4.000	26.000	0.464	0.464	0.397	-0.090	1.000
	5.000	30.000	0.536	1.000	0.000		2.598
35.000	1.000	4.000	0.074	0.074	0.140	-1.446	1.000
	2.000	17.000	0.315	0.389	0.383	-0.282	2.121
	3.000	20.000	0.370	0.759	0.311	0.704	3.087
	4.000	10.000	0.185	0.944	0.112	1.593	3.969
	5.000	3.000	0.056	1.000	0.000		4.911
36.000	4.000	25.000	0.446	0.446	0.395	-0.135	1.000
	5.000	31.000	0.554	1.000	0.000		2.600
37.000	1.000	4.000	0.071	0.071	0.136	-1.465	1.000
	2.000	25.000	0.446	0.518	0.399	0.045	2.322
	3.000	11.000	0.196	0.714	0.340	0.566	3.208
	4.000	11.000	0.196	0.911	0.161	1.345	3.818
	5.000	5.000	0.089	1.000	0.000		4.717
38.000	2.000	1.000	0.018	0.018	0.044	-2.100	1.000
	3.000	8.000	0.143	0.161	0.244	-0.992	2.062
	4.000	33.000	0.589	0.750	0.318	0.674	3.337
	5.000	14.000	0.250	1.000	0.000		4.733
39.000	4.000	24.000	0.429	0.429	0.393	-0.180	1.000
	5.000	32.000	0.571	1.000	0.000		2.603
40.000	1.000	1.000	0.018	0.018	0.044	-2.100	1.000
	2.000	8.000	0.143	0.161	0.244	-0.992	2.062
	3.000	20.000	0.357	0.518	0.399	0.045	3.030
	4.000	17.000	0.304	0.821	0.261	0.921	3.915
	5.000	10.000	0.179	1.000	0.000		4.924
41.000	1.000	1.000	0.018	0.018	0.044	-2.100	1.000
	2.000	4.000	0.071	0.089	0.161	-1.345	1.818
	3.000	20.000	0.357	0.446	0.395	-0.135	2.807
	4.000	28.000	0.500	0.946	0.109	1.611	4.035
	5.000	3.000	0.054	1.000	0.000		5.496
42.000	2.000	10.000	0.179	0.179	0.261	-0.921	1.000
	3.000	9.000	0.161	0.339	0.366	-0.414	1.809
	4.000	23.000	0.411	0.750	0.318	0.674	2.580
	5.000	14.000	0.250	1.000	0.000		3.733
43.000	3.000	7.000	0.125	0.125	0.206	-1.150	1.000
	4.000	21.000	0.375	0.500	0.399	0.000	2.132

	5.000	28.000	0.500	1.000	0.000		3.445
44.000	1.000	4.000	0.071	0.071	0.136	-1.465	1.000
	2.000	6.000	0.107	0.179	0.261	-0.921	1.745
	3.000	8.000	0.143	0.321	0.358	-0.464	2.229
	4.000	31.000	0.554	0.875	0.206	1.150	3.185
	5.000	7.000	0.125	1.000	0.000		4.556
45.000	1.000	2.000	0.036	0.036	0.079	-1.803	1.000
	2.000	8.000	0.143	0.179	0.261	-0.921	1.922
	3.000	20.000	0.357	0.536	0.397	0.090	2.818
	4.000	17.000	0.304	0.839	0.244	0.992	3.705
	5.000	9.000	0.161	1.000	0.000	8.210	4.718
46.000	2.000	1.000	0.018	0.018	0.044	-2.100	1.000
	3.000	6.000	0.107	0.125	0.206	-1.150	1.951
	4.000	31.000	0.554	0.679	0.358	0.464	3.187
	5.000	18.000	0.321	1.000	0.000		4.577
47.000	4.000	28.000	0.500	0.500	0.399	0.000	1.000
	5.000	28.000	0.500	1.000	0.000		2.596
48.000	1.000	1.000	0.018	0.018	0.044	-2.100	1.000
	2.000	11.000	0.196	0.214	0.292	-0.792	2.201
	3.000	9.000	0.161	0.375	0.379	-0.319	2.917
	4.000	26.000	0.464	0.839	0.244	0.992	3.753
	5.000	9.000	0.161	1.000	0.000		4.981
49.000	1.000	6.000	0.107	0.107	0.185	-1.242	1.000
	2.000	15.000	0.268	0.375	0.379	-0.319	1.995
	3.000	17.000	0.304	0.679	0.358	0.464	2.791
	4.000	16.000	0.286	0.964	0.079	1.803	3.701
	5.000	2.000	0.036	1.000	0.000		4.922
50.000	1.000	2.000	0.036	0.036	0.079	-1.803	1.000
	2.000	4.000	0.071	0.107	0.185	-1.242	1.716
	3.000	12.000	0.214	0.321	0.358	-0.464	2.389
	4.000	25.000	0.446	0.768	0.305	0.732	3.319
	5.000	13.000	0.232	1.000	0.000		4.515
51.000	1.000	1.000	0.018	0.018	0.044	-2.100	1.000
	2.000	13.000	0.232	0.250	0.318	-0.674	2.283
	3.000	18.000	0.321	0.571	0.393	0.180	3.230
	4.000	19.000	0.339	0.911	0.161	1.345	4.143
	5.000	5.000	0.089	1.000	0.000		5.270
52.000	2.000	3.000	0.054	0.054	0.109	-1.611	1.000
	3.000	5.000	0.089	0.143	0.226	-1.068	1.727
	4.000	34.000	0.607	0.750	0.318	0.674	2.882
	5.000	14.000	0.250	1.000	0.000		4.305
53.000	1.000	3.000	0.054	0.054	0.109	-1.611	1.000
	2.000	9.000	0.161	0.214	0.292	-0.792	1.897
	3.000	13.000	0.232	0.446	0.395	-0.135	2.587
	4.000	20.000	0.357	0.804	0.277	0.854	3.365
	5.000	11.000	0.196	1.000	0.000		4.444

54.000	2.000	5.000	0.089	0.089	0.161	-1.345	1.000
	3.000	4.000	0.071	0.161	0.244	-0.992	1.652
	4.000	29.000	0.518	0.679	0.358	0.464	2.587
	5.000	18.000	0.321	1.000	0.000		3.923
55.000	3.000	4.000	0.071	0.071	0.136	-1.465	1.000
	4.000	17.000	0.304	0.375	0.379	-0.319	2.109
	5.000	35.000	0.625	1.000	0.000		3.516
56.000	2.000	2.000	0.036	0.036	0.079	-1.803	1.000
	3.000	14.000	0.250	0.286	0.340	-0.566	2.154
	4.000	31.000	0.554	0.839	0.244	0.992	3.373
	5.000	9.000	0.161	1.000	0.000		4.718
57.000	2.000	1.000	0.018	0.018	0.044	-2.100	1.000
	3.000	4.000	0.071	0.089	0.161	-1.345	1.818
	4.000	26.000	0.464	0.554	0.395	0.135	2.958
	5.000	25.000	0.446	1.000	0.000		4.348
58.000	2.000	5.000	0.089	0.089	0.161	-1.345	1.000
	3.000	7.000	0.125	0.214	0.292	-0.792	1.766
	4.000	31.000	0.554	0.768	0.305	0.732	2.783
	5.000	13.000	0.232	1.000	0.000		4.123
59.000	3.000	6.000	0.107	0.107	0.185	-1.242	1.000
	4.000	19.000	0.339	0.446	0.395	-0.135	2.101
	5.000	31.000	0.554	1.000	0.000		3.436
60.000	2.000	2.000	0.036	0.036	0.079	-1.803	1.000
	3.000	7.000	0.125	0.161	0.244	-0.992	1.876
	4.000	24.000	0.429	0.589	0.389	0.226	2.862
	5.000	23.000	0.411	1.000	0.000	8.210	4.147

### 3.5.1 Uji instrumen secara Rasional

Uji instrumen secara rasional dilakukan menguji kelayakan instrumen berdasarkan aspek konstruk, isi dan bahasa serta subjek penelitian yaitu mahasiswa aktif pascasarjana Bimbingan dan Konseling. Pengujian instrumen disebut juga *judgement instrument*. Pengujian ini dilakukan oleh dua dosen pembimbing dari Program Studi Bimbingan dan Konseling. Penilaian uji rasional menggunakan dua kategori, yaitu memadai (M) dan tidak memadai (TM). Untuk item yang hasilnya memadai artinya dapat digunakan, sedangkan item yang hasilnya tidak memadai artinya tidak dapat digunakan atau bisa digunakan setelah melalui perbaikan/revisi.

Adapun hasil uji rasional setelah dilakukan *judgement instrument* keintiman pernikahan terdapat dalam tabel berikut:

**Tabel 3.4**  
Hasil *Judgement Instrument* Keintiman Pernikahan

Keterangan	Nomor Item	Jumlah
Memadai	2, 3, 4, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 42, 43, 44, 45, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60.	51
Tidak Memadai (Revisi)	1,5, 6, 7, 16, 20 26, 41, 46.	9
Total		60

Berdasarkan hasil *judgement instrument*, terdapat 51 item yang memadai dan 9 item yang perlu diperbaiki dari segi bahasa.

### 3.5.2 Uji Keterbacaan Instrumen

Uji keterbacaan dilakukan untuk mengetahui tingkat keterbacaan dari segi bahasa, makna, dan susunan kalimat yang digunakan sehingga instrumen bisa dipahami oleh responden penelitian. Pengujian ini dilakukan kepada 10 orang mahasiswa yang sudah menikah, namun bukan merupakan sampel. Berdasarkan uji keterbacaan, terdapat satu item yang kurang dimengerti satu orang yaitu item nomor 2. Selanjutnya, item nomor 32 diubah susunan kalimatnya agar lebih mudah dipahami. Selain itu tidak terdapat lagi item yang kurang dimengerti, artinya instrumen bisa digunakan.

### 3.5.3 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas ini menggunakan aplikasi *IBM Statistics 26.0 for windows*, dengan analisis validitas menggunakan prosedur pengujian statistik *Pearson Correlation*. Item instrumen dinyatakan valid apabila hasilnya  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Pengujian ini dilakukan kepada 30 responden yang bukan merupakan sampel, namun dengan karakteristik sama yaitu mahasiswa. Hasil dari uji validitas yaitu 17 item dinyatakan tidak valid, jika terdapat item yang tidak valid maka item yang tidak valid tidak dapat digunakan. Hasil uji validitas instrumen keintiman pernikahan disajikan dalam tabel 3.4 berikut.

**Tabel 3.5**  
Hasil Uji Validitas

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
P.1	0.534	0,361	Valid
P.2	0.677	0,361	Valid
P.3	0.785	0,361	Valid
P.4	0.612	0,361	Valid
P.5	0.573	0,361	Valid
P.6	0.658	0,361	Valid
P.7	0.370	0,361	Valid
P.8	0.282	0,361	Tidak Valid
P.9	0.419	0,361	Valid
P.10	0.587	0,361	Valid
P.11	0.521	0,361	Valid
P.12	-0.038	0,361	Tidak Valid
P.13	0.317	0,361	Tidak Valid
P.14	0.641	0,361	Valid
P.15	0.715	0,361	Valid
P.16	0.763	0,361	Valid
P.17	-0.014	0,361	Tidak Valid
P.18	0.700	0,361	Valid
P.19	0.723	0,361	Valid
P.20	0.676	0,361	Valid
P.21	0.088	0,361	Tidak Valid
P.22	0.547	0,361	Valid
P.23	0.695	0,361	Valid
P.24	0.655	0,361	Valid
P.25	0.522	0,361	Valid
P.26	0.757	0,361	Valid
P.27	0.543	0,361	Valid
P.28	0.506	0,361	Valid
P.29	0.586	0,361	Valid
P.30	0.598	0,361	Valid
P.31	0.082	0,361	Tidak Valid
P.32	-0.199	0,361	Tidak Valid
P.33	0.450	0,361	Valid
P.34	0.484	0,361	Valid
P.35	0.288	0,361	Tidak Valid
P.36	0.695	0,361	Valid
P.37	-0.116	0,361	Tidak Valid
P.38	-0.524	0,361	Valid
P.39	0.560	0,361	Valid

P.40	0.392	0,361	Valid
P.41	-0.048	0,361	Tidak Valid
P.42	0.357	0,361	Tidak Valid
P.43	0.861	0,361	Valid
P.44	0.216	0,361	Tidak Valid
P.45	0.491	0,361	Valid
P.46	0.207	0,361	Tidak Valid
P.47	0.500	0,361	Valid
P.48	0.563	0,361	Valid
P.49	0.277	0,361	Tidak Valid
P.50	0.385	0,361	Valid
P.51	0.257	0,361	Tidak Valid
P.52	0.694	0,361	Valid
P.53	0.054	0,361	Tidak Valid
P.54	0.560	0,361	Valid
P.55	0.505	0,361	Valid
P.56	0.489	0,361	Valid
P.57	0.441	0,361	Valid
P.58	0.526	0,361	Valid
P.59	0.563	0,361	Valid
P.60	0.336	0,361	Tidak Valid

### 3.5.4 Uji Reabilitas Instrumen

Uji validitas ini menggunakan aplikasi *IBM Statistics 26.0 for windows*, dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Berikut skor kategorisasi reabilitas dan hasil uji reabilitas instrumen.

**Tabel 3.6**

Skor Katergorisasi Reabilitas

Nilai	Keterangan
$r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Tinggi
$0,90 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi

**Tabel 3.7**

Hasil Uji Reabilitas Instrumen Keintiman Pernikahan

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.923	60

Berdasarkan tabel kategorisasi reabilitas dan hasil uji reabilitas, instrumen memiliki reabilitas yang sangat tinggi karena berada di kisaran 0,9 dan 1. Memiliki reabilitas yang sangat tinggi, artinya instrument ini reliabel dan layak digunakan.

**Tabel 3.8**

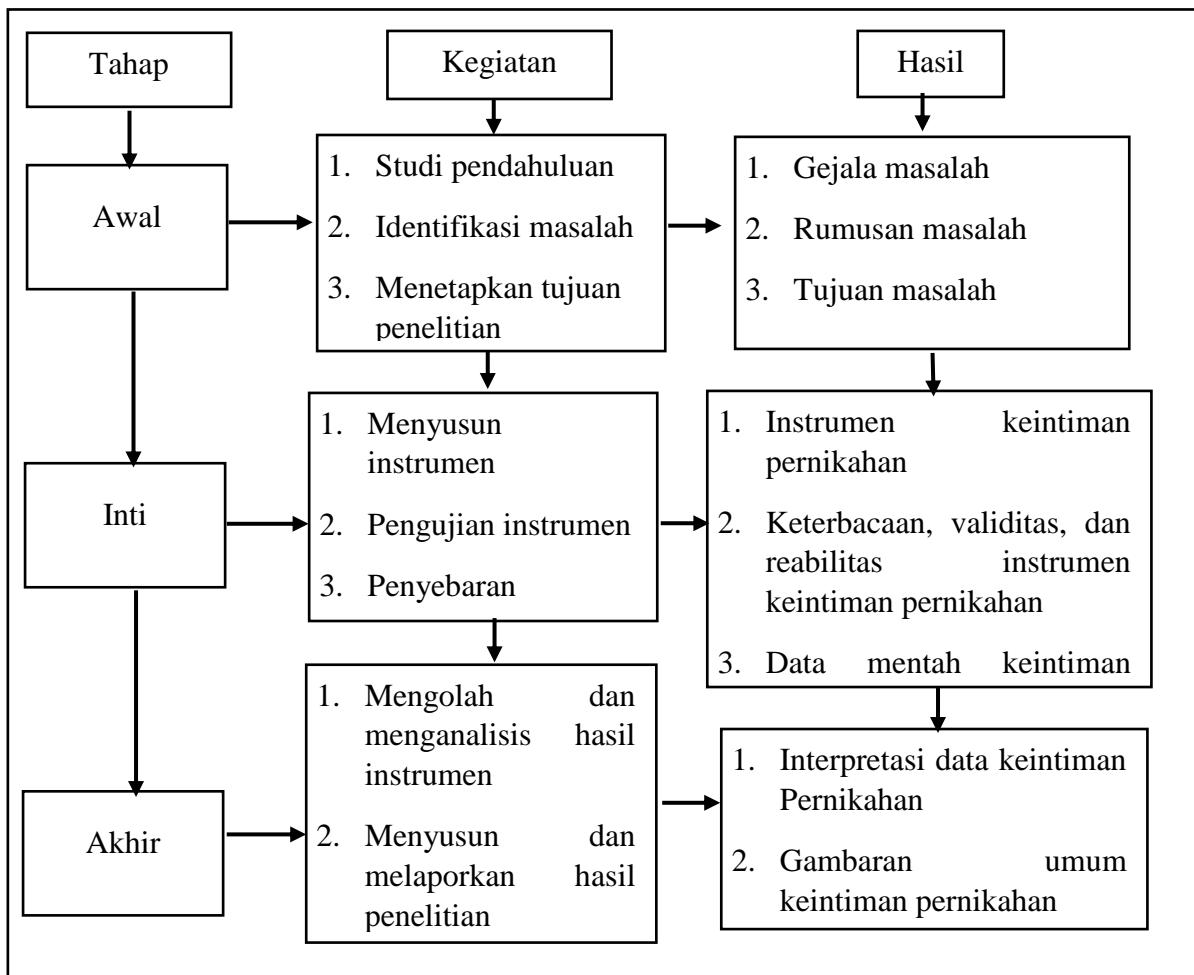
Kisi-kisi Instrumen Keintiman Pernikahan Setelah Uji Instrumen

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Favorable (+)	Unfavorable (-)	
1.	Emosional	Empati	1, 10	6, 13, 21	5
		Saling berbagi	28, 37	31, 35, 40	5
2.	Sosial	Privasi	2, 17	7, 22	4
		Kebersamaan dalam lingkungan sosial	57	33	2
3.	Seksual	Kepuasan	3, 18	14, 23, 26	5
		Keterbukaan	29, 38	36, 42	4
4.	Intelektual	Berbagi pendapat	4, 11, 19, 27	8, 15, 24	7
		Rasa hormat	30, 34, 39	32, 43	5
5.	Rekreasi	Kebersamaan berdua	5, 12, 20	9, 16, 25	6
Total			21	22	43

### 3.6 Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini, prosedur penelitiannya dilakukan dengan tiga tahap. Tiga tahap yang dimaksud antara lain tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir. Tiga tahapan, digambarkan sebagai berikut.

**Gambar 3.1**  
Prosedur Penelitian



### 3.7 Analisis Data

Analisis data kuantitatif bertujuan untuk memproses atau mengolah data dalam bentuk angka yang hasilnya akan menjawab rumusan masalah. Dalam analisis data meliputi verifikasi data, penskoran data, pengelompokan data dan teknik analisis data.

#### 3.7.1 Verifikasi data

Verifikasi data bertujuan untuk memilih dan menyeleksi data yang memadai untuk diolah. Verifikasi dilakukan dengan mengecek kembali kelengkapan data hasil kuesioner yang sudah diambil dari partisipan.

### 3.7.2 Pengskoran Data

Data yang sudah diverifikasi selanjutnya diberi skor pada setiap jawaban pernyataan sesuai dengan ketetapan yang sudah ditetapkan. Dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert dengan skor 1 sampai 5. Skala Likert yang dimaksud digambarkan sebagai berikut.

**Tabel 3.9**

Skor Pernyataan Instrumen

No	Jawaban	Skor	
		Favorable (+)	Unfavorable (-)
1.	Sangat Sesuai	5	1
2.	Sesuai	4	2
3.	Kurang Sesuai	3	3
4.	Tidak Sesuai	2	4
5.	Sangat Tidak Sesuai	1	5

### 3.7.3 Pengelompokan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan hasil dari pernyebaran instrumen keintiman pernikahan. Hasil data didapatkan dari 56 responden yang sudah mengisi instrumen dengan perhitungan skala ordinal dan skala interval 1 sampai 5. Nilai pada skala keintiman pernikahan dapat menentukan tingkatan kategori yang dihitung dengan rumus. Kategori yang digunakan pada penelitian ini adalah intim, cukup intim, dan tidak intim. Pengelompokan data dilakukan sebagai landasan dalam perumusan program.

#### 3.7.3.1 Penentuan Nilai Keintiman Pernikahan

Penilaian keintiman pernikahan dilihat dari standar deviasi dan *mean* yang dihitung menggunakan rumus. Untuk menentukan standar deviasi dan *mean* diperlukan nilai minimum, nilai maksimum, dan luas jarak sebaran. Berikut tabel nilai keintiman pernikahan.

**Tabel 3.10**

Nilai Keintiman Pernikahan

Nilai	Rumus		Hasil
Jumlah Responden			56
Maksimal	Nilai Tertinggi x Jumlah Responden	$5 \times 56$	280
Minimal	Nilai Terendah x Jumlah Responden	$1 \times 56$	56
Luas Jarak Sebaran	Nilai Maksimal - Nilai Minimal	$280 - 56$	224
Standar Deviasi	Luas Jarak Sebaran / 6	$224 / 6$	37,33
<i>Mean</i>	(Nilai Maksimal + Nilai Minimal) / 2	$(280 + 56) / 2$	168

Berdasarkan tabel diatas, dihasilkan standar deviasi sebesar 37,33 dan *mean* sebesar 168. Hasil didapatkan dari nilai maksimal sebesar 280, nilai minimal sebesar 56, dan luas jarak sebaran yang merupakan jarak antara nilai maksimal dan minimal sebesar 224.

### 3.7.3.2 Penentuan Kategori Keintiman Pernikahan

Penentuan kategori keintiman pernikahan dilakukan untuk mengetahui bagaimana keintiman pernikahan dari tiga interval skala yaitu intim, cukup intim, dan tidak intim. Kategorisasi ini dilakukan dengan rumus yang melibatkan standar deviasi dan *mean* pada nilai keintiman pernikahan. Skor atau nilai minimal adalah batasan bawah untuk rentang skor kategori tidak intim, sedangkan skor atau nilai maksimum adalah batasan atas untuk rentang skor kategori intim. Adapun kategorisasi keintiman pernikahan dirumuskan sebagai berikut.

**Tabel 3.11**  
Kategorisasi Keintiman Pernikahan

Rumus	Rentang Skor	Kategori
$X \geq M + SD$	$280 \geq 168 + 37,33$ $280 \geq 205,33$ $(205,33 - 280)$	Intim
$M - SD \leq X < M + SD$	$168 - 37,33 \leq X < 168 + 37,33$ $130,67 \leq X < 205,33$ $(130,67 - 205,32)$	Cukup Intim
$X < M - SD$	$56 < 168 - 37,33$ $56 < 130,67$ $(56 - 130,66)$	Tidak Intim

Keterangan :

X = Skor

M = Mean

SD = Standar Deviasi

### 3.7.4 Perumusan Program Bimbingan Keluarga

Berdasarkan data-data yang sudah dikelompokan akan memperoleh nilai atau skor keintiman pernikahan. Nilai atau skor keintiman pernikahan selanjutnya dimasukan pada kategori yang sesuai. Selanjutnya, hasil pengkategorian akan dideskripsikan kedalam gambaran umum keintiman pernikahan mahasiswa pascasarjana Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. Gambaran umum keintiman pernikahan akan menjadi landasan atau rumusan program bimbingan keluarga yang berfokus pada keintiman pernikahan. Struktur program bimbingan keluarga dengan fokus keintiman pernikahan buat berdasarkan struktur program Pedoman Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling (POPBK), yaitu rasional, visi dan misi, landasan yuridis, deskripsi kebutuhan, tujuan, sasaran layanan, komponen program, rencana operasional, pengembangan topik, rencana pengembangan layanan (RPL), evaluasi, dan anggaran.

1. Rasional berisi latar belakang atau dasar pemikiran tentang pentingnya bimbingan keluarga di perguruan tinggi.
2. Visi dan misi disesuaikan dengan visi dan misi perguruan tinggi.
3. Landasan yuridis sebagai landasan hukum penyelenggaraan program bimbingan keluarga.
4. Deskripsi kebutuhan memaparkan hasil dari *need assessment* keintiman pernikahan dan analisisnya.
5. Tujuan program bimbingan keluarga untuk meningkatkan keintiman pernikahan.
6. Sasaran layanan program adalah subjek penelitian yang memiliki kebutuhan untuk meningkatkan keintiman pernikahan.
7. Komponen program memuat layanan bimbingan keluarga yang akan diberikan kepada mahasiswa.
8. Rencana operasional memuat struktur isi program berupa tahapan layanan, tujuan, media dan metode, deskripsi kegiatan, dan keterangan tempat dan waktu.

9. Pengembangan topik memaparkan pengembangan materi yang disesuaikan dengan deskripsi kebutuhan dalam peningkatan keintiman pernikahan.
10. Pengembangan rencana pelaksanaan layanan dikembangkan secara bertahap sesuai dengan topik.
11. Evaluasi program bimbingan keluarga mencakup evaluasi proses dan hasil.
12. Anggaran disesuaikan dengan rencana alokasi pelaksanaan layanan.